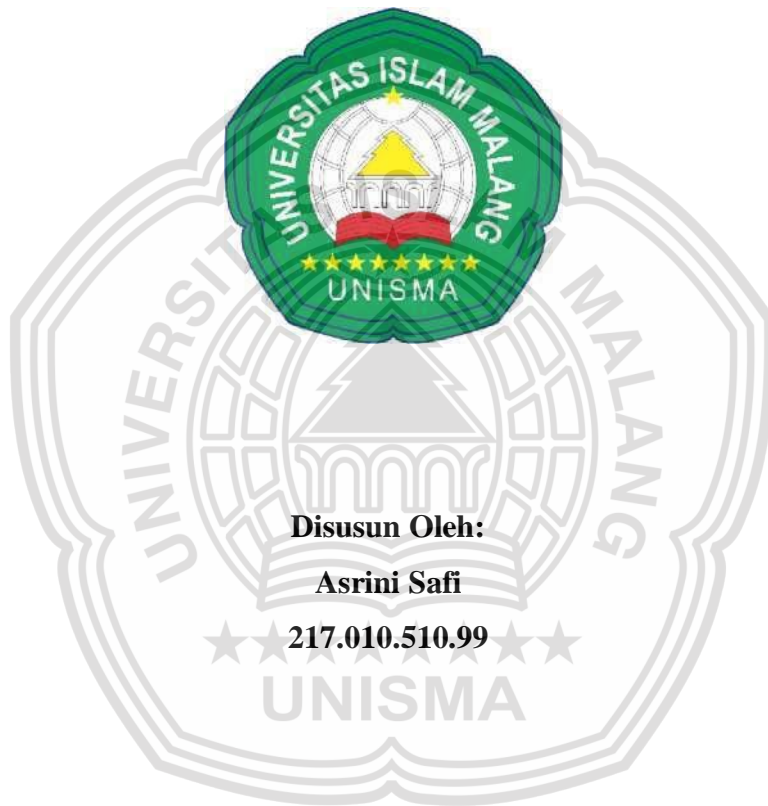




**Studi Perencanaan Parkir di Pasar Tradisional Gamalama Kota  
Ternate**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata I (SI) Teknik Sipil”*



**Disusun Oleh:**

**Asrini Safi**

**217.010.510.99**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

*Asrini Safi 21701051099*, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Islam Malang, Juni 2022, Studi Perencanaan Parkir Di Pasar Tradisional Gamalama kota Ternate  
Dosen Pembimbing I : **Dr. Azizah Rokhmawati, S.T., M.T.** Dan Pembimbing II : **Anita Rahmawati, S.ST., M.T.**

Kota Ternate mengatur bahwa Pasar Tradisional berada dikawasan reklamasi Pantai Tapak 1 Kelurahan Gamalama. Lokasi ini terletak di pusat Kota Ternate dengan peruntukan lahan sebagai pusat perdagangan dan jasa. Pasar ini merupakan satu-satunya Pasar Tradisional yang ada di Maluku Utara yang direncanakan Pemerintah Kota Ternate untuk menangani permasalahan pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di pinggir jalan sehingga memunculkan masalah macet dan kecelakaan lalu lintas.

Pasar Tradisional Kota Ternate mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, mulai dari fasilitas pembangunannya, sarana dan prasarana hingga jumlah pedagang dan pengunjung yang semakin meningkat. Pasar Tradisional Kota Ternate memiliki satu lokasi parkir, yaitu parkir di halaman depan Pasar. Namun, lokasi parkir ini belum memenuhi kebutuhan parkir yang dibutuhkan oleh pedagang dan pengunjung. Tujuan penelitian ini mengetahui jumlah kapasitas parkir, bentuk pemodelan parkir yang optimal, dan mengetahui cara penataan ruang parkir di Pasar Tradisional Kota Ternate.

Jumlah Kapasitas Parkir Diperoleh Dari Hasil Perhitungan, Untuk Parkir Mobil 43 Dan Parkir Motor 431 Kendaraan. Bentuk Parkir Yang Optimal Dibutuhkan Total Luasan Untuk Mobil Sebesar  $750,5 M^2$  Dan Untuk Motor Sebesar  $1409,8 M^2$

**Kata kunci :** (1) Kebutuhan Parkir, (3) Kapasitas Parkir, (4) Pemodelan Parkir

## SUMMARY

*Asrini Safi 21701051099*, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Islam Malang, Juni 2022, Studi Perencanaan Parkir Di Pasar Tradisional Gamalama kota Ternate Dosen Pembimbing I : **Dr. Azizah Rokhmawati, S.T., M.T.** Dan Pembimbing II : **Anita Rahmawati, S.ST., M.T.**

*The City of Ternate stipulates that the Traditional Market is in the reclamation area of Tapak 1 Beach, Gamalama Village. This location is located in the center of Ternate City with the land allotment as a trade and service center. This market is the only traditional market in North Maluku which is planned by the Ternate City Government to deal with the problem of street vendors (PKL) selling on the roadside, causing traffic jams and accidents.*

*The Ternate City Traditional Market has developed very rapidly from year to year, starting from its construction facilities, facilities and infrastructure to the increasing number of traders and visitors. Ternate City Traditional Market has one parking location, namely parking in the front yard of the market. However, this parking location has not met the parking needs needed by traders and visitors. The purpose of this study is to determine the amount of parking capacity, the optimal form of parking modeling, and to find out how to arrange parking spaces in the Ternate City Traditional Market.*

*The amount of parking capacity is obtained from the calculation results, for 43 car parking and 431 motorcycle parking. The optimal form of parking requires a total area for cars of 750.5 M<sup>2</sup> and for motorbikes of 1409.8 M<sup>2</sup>*

**Keywords:** (1) Parking Needs, (3) Parking Capacity, (4) Parking Modeling



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Wilayah Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, seiring dengan bertambahnya penduduk maka di butuhkan peningkatan kebutuhan fasilitas parkir, terutama di kota-kota besar seperti pusat bisnis, pendidikan dan perdagangan. Dengan adanya peningkatan penggunaan kendaraan maka sangat dibutuhkan kebutuhan fasilitas parkir. Peningkatan tersebut juga terjadi di kota yang memiliki potensi strategis, sebagai kota perdagangan yang di kenal sejak zaman penjajahan Belanda.

Secara geografis Kota Ternate terletak pada posisi  $0^{\circ}-2^{\circ}$  Lintang Utara dan  $126^{\circ}-128^{\circ}$  Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata dari permukaan laut yang beragam dan disederhanakan/dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu ; *Rendah* (0 - 499 M), *Sedang* (500-699 M), *Tinggi* (lebih dari 700 M). Luas wilayah Kota Ternate adalah  $547,736 \text{ KM}^2$  dan lebih didominasi oleh wilayah laut.  $5.547,55 \text{ KM}^2$  sedangkan luas daratan  $162,03 \text{ KM}^2$ . Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Maluku, sebelah selatan berbatasan dengan laut Maluku, sebelah timur dengan selat Halmahera, sebelah barat dengan laut Maluku. (Bian dkk., 2016)

Kota Ternate merupakan daerah otonomi bagian dari provinsi Maluku Utara. Kota Ternate memiliki potensi perdagangan, salah satunya adalah pasar Tradisional Kota Ternate. Pasar Tradisional adalah pusat perdagangan yang infrastrukturnya berdiri sejak tanggal 7 Maret 2013, Pasar besar di Kota Ternate mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, mulai

dari infrastrukturnya, sarana dan prasarananya hingga jumlah penduduk yang semakin meningkat.

Kota Ternate mengatur bahwa Pasar Tradisional berada dikawasan reklamasi Pantai Tapak 1 Kelurahan Gamalama. Lokasi ini terletak di pusat Kota Ternate dengan peruntukan lahan sebagai pusat perdagangan dan jasa. Pasar ini merupakan satu-satunya Pasar Tradisional yang ada di Maluku Utara yang direncanakan Pemerintah Kota Ternate untuk menangani permasalahan pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di pinggir jalan sehingga memunculkan masalah macet dan kecelakaan lalu lintas.

Seiring dengan perkembangan tersebut maka sangat di butuhkan lahan parkir di pasar Tradisional Kota Ternate, Untuk itu perlu adanya penataan parkir yang sesuai dengan ketersediaan lahan yang ada. Hal ini sangat diperlukan apabila peningkatan penduduk semakin bertambah agar tidak terjadi kemacetan yang berlebihan. Untuk analisa ini digunakan program Microsoft Excel. Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan.

Parkir merupakan permasalahan yang sering ditemukan pada sistem transportasi di berbagai wilayah yang sedang berkembang. Saat ini, permasalahan tersebut dirasa sangat penting dalam pengembangan pusat Pembelanjaan di Kota Ternate. Adanya lahan parkir yang aman dan nyaman sangat diperlukan seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan kendaraan pribadi baik kendaraan roda empat maupun roda dua, khususnya di Pasar Tradisional Kota Ternate. (Rahmawati, 2016)

Setiap pengendara kendaraan bermotor memiliki kecenderungan untuk mencari tempat memarkir kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan atau aktifitasnya. Sehingga tempat- tempat terjadinya kegiatan atau pusat pembelanjaan yang ramai dikunjungi diperlukan areal parkir yang penataanya teratur. Pembangunan sejumlah gedung atau tempat-tempat kegiatan umum sering kali tidak menyediakan areal parkir yang cukup sehingga berakibat penggunaan sebagian lebar badan jalan untuk parkir kendaraan (Ginting & sejahtera, dkk., 2018)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal 1 ayat 15 yang menyatakan bahwa parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Dari uraian diatas perlu untuk mengetahui tentang kebutuhan parkir yang dibutuhkan oleh pembeli, penjual dan pengunjung pasar Tradisional, sehingga dilakukan studi yang dijadikan tugas akhir dengan judul “Studi Perencanaan Parkir Di Pasar Tradisional Gamalama kota Ternate”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari kajian efektifitas parkir ini, secara garis besar dapat diidentifikasi permasalahan parkir yang ada di pasar Tradisional Kota Ternate adalah sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan penduduk Kota Ternate semakin tinggi maka diperlukan penataan parkir untuk memenuhi kapasitas penyediaan parkir dan tata ruang parkir yang memenuhi syarat.
- 2) Ketersediaan lahan parkir di pasar Tradisional Kota Ternate terbatas.



- 3) Analisa Menggunakan Program Microsoft Excel.
- 4) Penataan tata ruang parkir pasar Tradisional yang kurang teratur.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Berapa jumlah kendaraan berdasarkan luas lahan parkir?
- 2) Berapa luas lahan parkir terhadap jumlah kendaraan eksisting?
- 3) Berapa jumlah kendaraan pada tahun rencana?
- 4) Berapa luas lahan parkir pada tahun rencana?

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui jumlah kendaraan berdasarkan luas parkir
- 2) Mengetahui luas lahan parkir terhadap jumlah kendaraan eksisting
- 3) Mengetahui jumlah kendaraan pada tahun rencana
- 4) Mengetahui luas lahan parkir pada tahun rencana

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Dapat memberikan gambaran penataan lahan parkir yang sesuai untuk memenuhi kapasitas parkir agar tidak terjadi kemacetan.
- 2) Menerapkan teori yang selama ini diperoleh dari bangku kuliah ke dalam perencanaan dilapangan, sehingga dapat direncanakan pemodelan kebutuhan parkir yang efektif.
- 3) Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi instansi pengelola pasar Tradisional.

### 1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul proposal skripsi “Studi Perencanaan Parkir Di Pasar Tradisional Gamalama kota Ternate”.

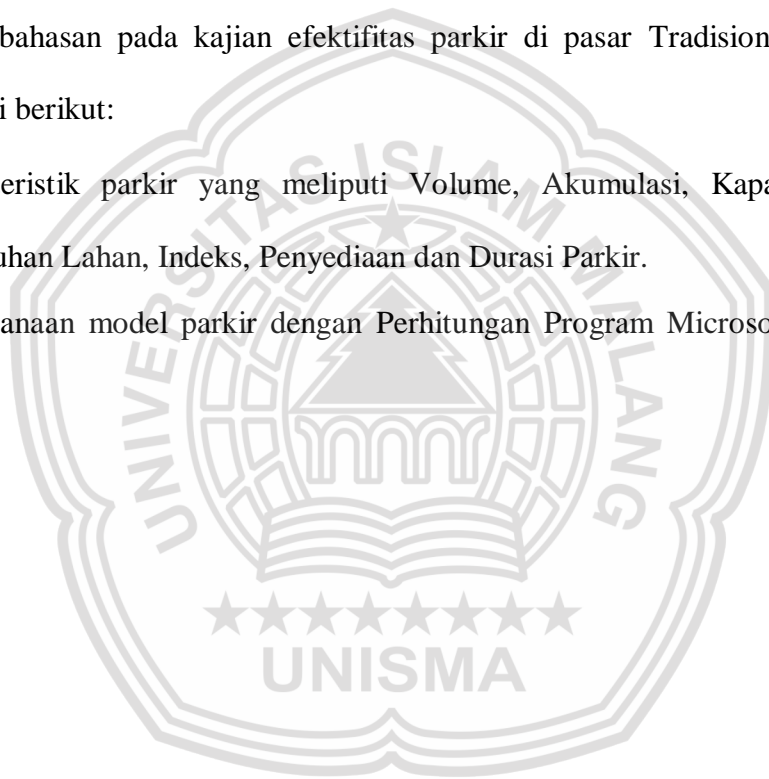
maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

- 1) Parkir kendaraan tak bermotor tidak dibahas.
- 2) Tidak menganalisa rencana anggaran biaya dan perhitungan struktur.

### 1.6 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada kajian efektifitas parkir di pasar Tradisional ini adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik parkir yang meliputi Volume, Akumulasi, Kapasitas, Kebutuhan Lahan, Indeks, Penyediaan dan Durasi Parkir.
- 2) Perencanaan model parkir dengan Perhitungan Program Microsoft Excel







## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Dari proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jumlah kendaraan untuk roda empat sebesar 154 kendaraan, untuk roda dua sebesar 1509 kendaraan, dengan luas lahan parkir eksisting roda empat 613 m<sup>2</sup> dan roda dua 512,8 m<sup>2</sup>
2. Jumlah luas lahan parkir roda empat sebesar 49 m<sup>2</sup>, untuk roda dua sebesar 366,3 m<sup>2</sup> dari keseluruhan roda empat dan roda dua pada tahun 2022 sebesar 415,3 m<sup>2</sup>
3. Jumlah kendaraan pada tahun rencana untuk roda empat sebesar 499 kendaraan, untuk roda dua sebesar 2297 kendaraan, dengan luas lahan parkir roda empat 5 tahun rencana 6237,5 m<sup>2</sup> dan roda dua 3445,5 m<sup>2</sup>

#### Saran

1. Untuk kebutuhan lahan parkir sebidang pada tahun yang direncanakan 5 tahun 2022, adalah 9,683 m<sup>2</sup> adapun luas lahan yang sudah disiapkan adalah 8.5556,5 m<sup>2</sup> maka kebutuhan luas lahan yaitu kebutuhan lahan parkir dikurangi lahan parkir eksisting
2. Apabila belum bisa disiapkan lahan sebesar nilai yang ditentukan maka bisa menggunakan lahan parkir bersusun
3. Penataan lahan parkir harus bisa memberikan kenyamanan dan keamanan pada kendaraan dan orang yang menggunakan lahan parkir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bian, M. F., Moniaga, I. L., & Karongkong, H. H. (2016). *Kajian Lokasi Pasar Tradisional Higienis Kota Ternate*. Spasial : Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 3, No. 2.
- Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, (1996).
- Fitriyansah, Noerhayati, E., & Rachmawati, A. (2020). *Studi Perencanaan Model Kebutuhan Parkir di Universitas Islam Malang*. Jurnal Rekayasa Sipil, Vol. 8, No. 1.
- Gafar, R., Anwar, C., & Saputra, M. T. Y. (2018). *Analisis Karakteristik dan Retribusi Parkir Kendaraan di Pasar Higienis Kota Ternate*. Jurnal Sipil Sains, Vol. 8, No. 15, Hal : 33-46.
- Ginting, N., & Sejahtera, S. (2018). *Elemen Sirkulasi dan Parkir pada Penataan Koridor Jamin Ginting-Brastagi (Studi Kasus: Penggalan Jalan Jamin Ginting Mulaidari Tugu Perjuangan sampai dengan Tugu Kol)*. Jurnal Koridor, Vol. 9, No.1, Hal : 143-149.
- Hermawan, E. (2018). *Kajian Ketersediaan Lahan Parkir Sepeda Motor di GWW (Studi Kasus: Kampus IPB Dermaga)*. Astonjadro : CEAESJ, Vol. 7, No. 2, hal: 62-69.
- Imron, M. A., Rafii, A., & Pakpahan, A. (2022). *Analisa dan Perencanaan Ruang Parkir di Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara Padang Sidempuan*. Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara, Vol. 5, No. 1, Hal : 132-139.
- Karyadi, M. (2017). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Poreselindan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016)*. Jurnal Ilmiah Rinjani, Vol. 5, No. 2, Hal : 165-177.
- Rachmawati, A. (2016). *Model Kebutuhan Ruang Parkir di Universitas Islam Malang*. Majalah Ilmiah Globe, Vol. 18, No. 2, hal : 1-4.
- Sandy, F., Arifin, Z., & Yaningwati, F. (2014). *Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Survei pada Mahasiswa Jurusan Bisnis Angkatan 2010—2012 Fakultas Ilmu Administrasi Pengguna Indosat di Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 9, No. 2, hal : 1-10.

- Surya, A. (2019). *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Roda Dua di Kampus UNISKA MAB Banjarmasin*. Jurnal KailmuanTeknik Sipil, Vol. 2, No. 2, hal : 66-79.
- Tatura, L. S. (2013). *Analisis Penataan Ruang ParkirPasar Central Kota Gorontalo*. Jurnal Saintek, Vol. 7, No. 1.
- Wibowo, M. (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Jurnal Eksplanasi, Vol. 6, No. 2, hal : 109-122.
- Wikrama, A. A. J. (2010). *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Kreneng*. Jurnal IlmiahTeknik Sipil, Vol. 14, No. 2, hal : 158-170.
- Winayati, Lubis, F., &Haris, V. T. (2019). *AnalisisKebutuhan Areal Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning*.Jurnal Teknik Sipil, Vol. 5, No. 1, Hal : 39-51.

